

ABSTRAK

Priyanto, Eko. 2007. *Sebab-Akibat Konflik Batin Tokoh Gigih dalam Membela Warsi dalam Novel Centeng Matahari Malam Hari Karya Veven SP Wardhana Suatu Tinjauan Psikologi Sastra*. Skripsi. Yogyakarta: Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji sebab-akibat konflik batin tokoh Gigih dalam membela Warsi dalam novel *Centeng Matahari Malam Hari* karya Veven S.P. Wardhana. Penelitian ini bertujuan pertama, mendeskripsikan struktur novel *Centeng Matahari Malam Hari* yang berupa tokoh dan latar. Kedua mendeskripsikan sebab-akibat konflik batin tokoh Gigih dan akibat psikis yang dialaminya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Langkah yang dilakukan oleh penulis adalah pertama, menganalisis novel *Centeng Matahari Malam Hari* secara struktural yaitu analisis terhadap tokoh dan latar. Kedua, menggunakan hasil analisis pertama untuk menganalisis sebab-akibat konflik batin yang dialami oleh tokoh Gigih dan akibat psikis yang dialaminya.

Hasil dari analisis struktural berupa tokoh dan latar. Tokoh utama adalah Gigih. Tokoh tamabahannya adalah Warsi, Ida, Lu Guan (nama lain Wawan), Mariani. Latar tempat yang dominan adalah di wisma “Sawunggaling.” Latar waktu adalah dini hari, sore, malam, siang, jam 11 siang, menjelang isya. Latar sosial adalah masyarakat prostitusi kota Yogyakarta.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyebab konflik batin Gigih adalah konflik batin karena Gigih seorang *centeng*, konflik batin karena Warsi belum mau meninggalkan kompleks prostitusi, konflik batin karena Warsi menderita penyakit menular, konflik batin karena Warsi menolak meninggalkan kompleks prostitusi.

Konflik batin Gigih ini mengakibatkan kecemasan. Konflik batin dapat diselesaikan oleh Gigih dengan didominasi kemenangan dari *super ego*.

ABSTRACT

Priyanto, Eko. 2007. *The Result-Cause Inner Conflict of Character Gigih In Supporting Warsi In Novel Centeng Matahari Malam Hari By Veven S.P Wardhana A Literatur Psychological Approach*. Thesis. Yogyakarta. Indonesian Letters. Letter Faculty. Sanata Dharma University.

The Research tries to explore the result-cause inner conflict of character Gigih in supporting Warsi in novel *Centeng Matahari Malam Hari* by Veven S.P Wardhana. The first aim of this research is to describe the structure of the novel which are appeared in characterization and setting. The second is to describe the result-cause inner conflict of Character Gigih and the psychological effect from it.

This research uses psychological literary approach. Research uses describe analytical method. The first step taken by the writer in the analyze the novel structurally by analyzing the characters and setting. The second is using the result of the first analysis to analyze Gigih, the result-cause inner conflict and the effects from it.

The result of the structural analysis are the characters and setting. The main character is Gigih. The minor character are Warsi, Ida, Lu Guan (a.k.a Wawan), and Mariani. The dominant setting of place in the novel is *wisma "Sawunggaling"*. Setting of time are it dawn, evening, night, noon, about 11 a.m, and dusk. The social setting of the suburban prostitution Yogyakarta.

The conclusion of the research is that causing inner conflict Gigih is inner conflict because Gigih is *centeng*, inner conflict because Warsi not yet want to leave behind *kompleks prostitution*, inner conflict because Warsi to suffer contagious sick, inner conflict because Warsi refuse to leave behind *kompleks prostitution*.

The inner conflict Gigih resulting anxious. Finally Gigih can solve his inner conflict by winning his super ego.